

**MINAT SISWA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
OLAHRAGA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 PLAYEN
KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Menenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
NOVIA DWI CAHYONO
NIM 10601244089

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di SMA N 2 Playen” yang disusun Novia Dwi Cahyono, NIM 10601244089 ini telah disetujui pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 1 Febuari 2017
Pembimbing,



Aris Fajar Pambudi, M. Or.
NIP. 198205222009121006

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

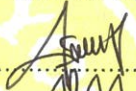


Yogyakarta, 1 Februari 2017
Yang menyatakan,

Novia Dwi Cahyono
NIM 10601244089

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “ Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Negeri 2 Playen Kabupaten Gunungkidul” yang disusun oleh Novia Dwi Cahyono, NIM 10601244089 ini telah dipertahankan didepan Dewan Penguji pada tanggal 6 Maret 2017 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Aris Fajar Pambudi, M.Or	Ketua Penguji		22/3 2017
Heri Yogo Prayadi, M.Or	Sekretaris Penguji		22/3 2017
Suhadi, M.Pd	Penguji I (Utama)		21/3 2017

Yogyakarta, Maret 2017
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,



Prof. Dr. Wawan S Suherman, M. Ed
NIP.196407071988121001

Motto

“”

“Jangan takut salah, jika itu untuk kebaikan”

“Kehidupan di dunia ada 2, menghargai dan menerima”

“Optimis, karena hidup terus mengalir dan hidup terus berputar”

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan untuk:

Ibuku yang terbaik, Ibu yang tersayang, Ibu yang Penyabar dan Bapak yang luar biasa dengan segenap jiwa raga mereka berdua selalu menyayangi, mencintai, mendo'akan, menjaga serta memberikan motivasi dan pengorbanan tak ternilai di kehidupan Novia Dwi Cahyono, serta tidak lupa pada tunangan saya, Triana Noviyanti yang tidak henti-hentinya selalu memberikan dukungan dan semangat.

**MINAT SISWA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
OLAHRAGA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 PLAYEN
KABUPATEN GUNUNGGKIDUL**

Oleh:
Novia Dwi Cahyono
10601244089

ABSTRAK

Minat diartikan sebagai suatu rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Untuk mencapai tujuan, pihak sekolah pengurus ekstrakurikuler dituntut untuk dapat mengelola segala yang berkaitan dengan minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 2 Playen di Kabupaten Gunungkidul.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa di SMA Negeri 2 Playen tahun ajaran 2015/2016. Adapun sampel penelitian ini adalah siswa dari kelas X, kelas XI dan kelas SBO yang berjumlah 88 siswa. Pemilihan sampel penelitian dilakukan teknik *quota sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan diperoleh minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Playen sebanyak 11 siswa (12,5%) memiliki minat ekstrakurikuler olahraga dengan kategori tinggi, sebanyak 77 (87,5%) memiliki minat ekstrakurikuler olahraga dengan kategori sangat tinggi, sebanyak 0 siswa (0%) memiliki minat ekstrakurikuler olahraga rendah, sebanyak 0 (0%) memiliki minat ekstrakurikuler olahraga sangat rendah. Secara keseluruhan dapat ditarik hasilnya bahwa survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Playen masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 87,5%.

Kata kunci: *minat, siswa SMA Negeri 2 Playen, ekstrakurikuler olahraga.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Pemurah, atas segala limpahan kasih sayang dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan beberapa pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian serta segala kemudahan yang telah diberikan.
3. Bapak Dr. Guntur, M. Pd., Ketua jurusan PJKR FIK UNY yang telah menyetujui dan mengijinkan pelaksanaan penelitian.
4. Drs. Jaka Sunardi, M.Kes., selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi dan studi tanpa mengalami kesulitan yang berarti.
5. Dosen Pembimbing, Bapak Aris Fajar Pambudi, M.Or. yang dengan sabar telah banyak memberikan bimbingan, arahan, saran dan kritik sehingga dengan lancar dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Semua Dosen dan karyawan FIK UNY yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kepala sekolah SMA Negeri 2 Playen, yang telah memberikan izin penelitian.

8. Kedua orangtua, yang teramat peneliti kasihi. Terimakasih atas semua kasih sayang dan pengorbanan tulus untuk peneliti, membekali peneliti agar senantiasa menjadi insan yang berguna. Seseorang yang selalu memberi semangat.
9. Rekan-rekan PJKR kelas D angkatan 2010, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih atas dukungan, bantuan dan diskusi yang telah diberikan selama ini.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Peneliti menyadari sepenuh hati, bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, kritik yang membangun akan diterima dengan senang hati untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Yogyakarta, 1 Februari 2017
Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
SURAT PENGESAHAN	iv
MOTIVASI	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	8
1. Pengertian Minat	8
2. Ekstrakurikuler	17
3. Sekolah Menengah Atas.....	23

B. Penelitian yang Relevan.....	25
C. Kerangka Berpikir.....	27
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	30
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	30
E. Instrumen Penelitian.....	32
F. Teknik Pengumpulan Data.....	35
G. Uji Coba Instrumen.....	36
H. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	42
1. Instrinsik.....	44
2. Ekstrinsik.....	47
B. Pembahasan.....	49
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	53
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	53
C. Keterbatasan Penelitian.....	54
D. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN.....	58

DAFTAR TABEL

	Halaman
Table 1 Data siswa perkelas di SMA Negeri 2 Playen	31
Table 2 Kisi – Kisi Uji Coba Instrumen di SMA 1 Muhammadiyah Semin....	33
Table 3 Kisi – Kisi Instrumen minat siswa di SMA Negeri 2 Playen	38
Table 4 Skala Skor.....	40
Tabel 5 Pengategorian Skor.....	40
Table 6 Data Skor yang Diperoleh dari Sampel	42
Table 7 Distribusi Survei Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMA 2 Playen	43
Table 8 Data skor <i>instrinsik</i> yang diperoleh dari sampel	45
Table 9 Distribusi Survei Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMA 2 Playen Berdasarkan <i>Instrinsik</i> ..	46
Table 10 Data skor faktor <i>ekstrinsik</i> yang diperoleh dari sampel	47
Table 11 Distribusi Survei Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMA 2 Berdasarkan <i>ekstrinsik</i>	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1	Histogram Survei Minat Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMA 2 Playen44
Gambar 2	Histogram Survei Minat Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMA N 2 Playen Berdasarkan <i>Instrinsik</i> . 46
Gambar 3	Histogram Survei Minat Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMA N 2 Playen Berdasarkan <i>ekstrinsik</i> . 49

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat Bimbingan TAS	59
Lampiran 2 Surat Keterangan <i>Expert Judgment</i>	60
Lampiran 3 Permohonan Ijin Penelitian	61
Lampiran 4 Surat Permohonan Ijin Penelitian	62
Lampiran 5 Surat Ijin Penelitian Provinsi.....	63
Lampiran 6 Surat Ijin Penelitian Kabupaten	64
Lampiran 7 Surat Keterangan SMA N 2 Playen.....	65
Lampiran 8 Instrumen Uji Coba Penelitian	66
Lampiran 9 Uji Validitas Instrumen	71
Lampiran 10 Data Sekor Gugur	72
Lampiran 11 Instrumen Penelitian.....	73
Lampiran 12 Data Hasil Instrumen Penelitian.....	77
Lampiran 13 Foto Dokumentasi.....	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini olahraga mendapat perhatian yang cukup besar baik untuk meningkatkan kualitas manusia dalam kesegaran jasmani maupun untuk meningkatkan prestasi. Salah satu tempat siswa melakukan aktivitas olahraga ini di sekolah, tempat belajar, dan melakukan kegiatan olahraga di luar jam pelajaran sekolah yaitu dengan melakukan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan olahraga di tanah air masih memerlukan perhatian dan pembinaan khusus, baik dalam usaha mencari bibit-bibit yang baru maupun usaha meningkatkan prestasi atlet. Olahraga dilakukan tidak semata-mata dilakukan untuk mengisi waktu senggang ataupun hanya memanfaatkan fasilitas yang tersedia, namun lebih dari itu, bahwa ada empat dasar tujuan manusia melakukan olahraga sekarang ini yaitu: a). yang melakukan olahraga untuk rekreasi, b). tujuan pendidikan, c). mencapai tingkat kesegaran jasmani tertentu, dan d). mencapai sasaran tertentu.

Dalam upaya menggapai prestasi yang baik, maka pembinaan harus dimulai dari usia dini, harus mencapai prestasi yang tinggi perlu proses dan pengelolaan kepelatihan secara ilmiah terhadap bibit – bibit atlet yang unggul pada umur – umur tertentu. Atlet mudah berbakat dapat ditemukan disekolah – sekolah (SD, SMP, SMA), klub, pemuda dan kampung – kampung. Pendidikan jasmani adalah kegiatan intergral dari pendidikan secara

keseluruhan, yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, sosial, dan emosional yang selaras, serasi dan seimbang. Pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang spesifik, yaitu dengan melakukan aktivitas jasmani yang dipilih dan direncanakan sehingga dapat dicapai satu tujuan yang kompleks dan dapat menunjukkan kualitas yang mempunyai arti penting dalam kehidupan pelajar.

Siswa SMA Negeri 2 Playen di Kabupaten Gunungkidul sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan dalam katagori remaja, dan pada masa inilah mereka mudah terpengaruh dengan hal-hal yang positif maupun negatif. Upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah yaitu dengan memberikan atau mengarahkan waktu luang dengan kegiatan yang positif. Salah satu kegiatan tersebut adalah dengan melakukan kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Playen di Kabupaten Gunungkidul mempunyai beberapa kegiatan olahraga ekstrakurikuler seperti sepakbola, pencaksilat, karate, basket, dan bola voli. Semua siswa diperkenankan untuk mengikuti lebih dari salah satu cabang ekstrakurikuler olahraga tersebut maupun kesemuanya, hal tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan bakat anak terhadap bidang olahraga.

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran sekolah yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah. Ekstrakurikuler kegiatan untuk membantu, memperlancar kegiatan individu murid sebagai manusia seutuhnya.

Sedangkan menurut petunjuk pelaksanaan kurikulum tahun 1994 adalah sebagai berikut; pengertian ekstrakurikuler olahraga adalah merupakan suatu kegiatan yang dilakukan diluar jam sekolah yang bertujuan untuk memperluas wawasan pengetahuan dan yang dipelajari dari berbagai mata pelajaran dari kurikulum Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Berdasarkan pengamatan penelitian kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Playen di Kabupaten Gunungkidul terbagi menjadi 2 jenis ekstrakurikuler yaitu ekstrakurikuler olahraga dan ekstrakurikuler non olahraga. Ekstrakurikuler olahraga meliputi sepakbola, bola basket, voli, futsal, dan silat sedangkan ekstrakurikuler non olahraga meliputi PMR, seni tari, pramuka dan PA (Pecinta Alam). Berdasarkan pengamatan saya dimana siswa lebih memilih ekstrakurikuler olahraga lebih ketimbang ekstrakurikuler non olahraga.

Siswa di SMA Negeri 2 Playen di Kabupaten Gunungkidul banyak yang berminat pada ekstrakurikuler olahraga, karena kegiatan ekstrakurikuler olahraga merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran sekolah yang berguna untuk meningkatkan kualitas kesegaran jasmani, olahraga menuntut remaja (siswa) bergerak dinamis dan perilaku fisik yang bagus untuk melakukannya, selain itu berguna untuk penerapan nilai-nilai pengetahuan, memperluas wawasan dan kemampuan olahraga.

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 2 Playen di Kabupaten Gunungkidul yang paling banyak diminati oleh siswa adalah

ekstrakurikuler olahraga bolabasket, sepakbola, dan bolavoli namun dengan berjalannya waktu kegiatan tersebut mengalami banyak kendala yang disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya, karena tidak tersedianya fasilitas yang memadai dan persaingan yang cukup ketat antar pemain.

Minat diartikan sebagai suatu rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Berbagai kegiatan ekstrakurikuler seperti: kesenian, pramuka, PMR, dan Olahraga. Kegiatan ekstrakurikuler yang banyak diminati oleh siswa SMA adalah ekstrakurikuler olahraga karena kegiatan ekstrakurikuler olahraga dilakukan di luar jam pelajaran sekolah yang berguna untuk meningkatkan kualitas kesegaran jasmani siswa, karena olahraga menuntut remaja bergerak dinamis dan perilaku fisik yang bagus untuk melakukannya, selain juga guna penerapan nilai-nilai pengetahuan memperluas wawasan atau kemampuan olahraga. Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari campuran-campuran perasaan, harapan, pendidikan, rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.

Ekstrakurikuler olahraga adalah suatu kegiatan yang dilakukan di luar jam pembelajaran sekolah. Menurut Sri Rumini (1998 : 119) faktor – faktor yang mempengaruhi minat adalah faktor *instrinstik* dan faktor *ekstrinstik*, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi tumbuh kembangnya minat, antara lain: 1) Motivasi dan Cita-cita, 2) Sikap Terhadap Suatu Objek, 3) Keluarga, 4) Fasilitas, 5) Teman Pergaulan .

Untuk mencapai tujuan, pihak sekolah pengurus ekstrakurikuler dituntut untuk dapat mengelola segala yang berkaitan dengan minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler khususnya ekstrakurikuler olahraga. Kebanyakan menganggap program ekstrakurikuler adalah sebuah pengisi waktu luang guna menyegarkan dan menyehatkan tubuh. Hal tersebut kurang pas, karena dengan mengikuti ekstrakurikuler tubuh menjadi sehat dan mendapat pengetahuan tentang olahraga tersebut.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 2 Playen di Kabupaten Gunungkidul bahwa di SMA Negeri 2 Playen terdapat 2 macam ekstrakurikuler yaitu ekstrakurikuler non olahraga dan ekstrakurikuler olahraga. Di mana ekstrakurikuler olahraga peminatnya lebih besar dari pada ekstrakurikuler non olahraga.

Atas dasar uraian dan penjelasan dalam latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Minat Siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 2 Playen di Kabupaten Gunungkidul”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Siswa di SMA Negeri 2 Playen di Kabupaten Gunungkidul kurang antusias dan serius dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga
2. Kurangnya fasilitas pendukung ekstrakurikuler olahraga.

3. Kurangnya minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 2 Playen di Kabupaten Gunungkidul.
4. Belum adanya penelitian tentang minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 2 Playen di Kabupaten Gunungkidul.

C. Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penulisan skripsi lebih ini dapat fokus dan tidak meluas, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada: “Minat Siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 2 Playen di Kabupaten Gunungkidul”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan: “Seberapa Tinggi Minat Siswa di SMA Negeri 2 Playen di Kabupaten Gunungkidul Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 2 Playen di Kabupaten Gunungkidul.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat secara teoritis
 - a. Bagi peneliti

Sebagai bahan acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian berikutnya.

b. Bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi ilmiah

c. Bagi Sekolah dan Guru Pendidikan Jasmani

Diharapkan dapat menambah perbendaharaan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat lebih memahami dan menguasai manajemen penelitian dan prosedurnya, sekaligus merupakan syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Jasmani.

b. Bagi Siswa

Dapat mengetahui besarnya minat yang dimiliki sehingga dapat lebih mudah mengarahkan terhadap bakat yang dimiliki.

c. Bagi Pihak Sekolah dan Guru Pendidikan Jasmani

Dapat dijadikan masukan bagi pemegang kebijakan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 2 Playen di Kabupaten Gunungkidul dalam rangka pengembangan perencanaan program dan pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler olahraga.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Minat

a. Pengertian Minat

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu di luar diri semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Menurut Widyastuti (2008, www.pikiran-rakyat.com/aticle) minat adalah keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkan.

Menurut Dewa Ketut Sukardi (1994: 61), minat merupakan suatu kesukaan, gambaran atau kesenangan akan sesuatu. Di dalam suatu inventori minat akan mengidentifikasi preferensi terhadap orang, benda, atau aktivitas lainnya. Minat adalah penting dalam pengambilan pilihan terhadap suatu jabatan tertentu. Dalam suatu hal, mungkin akan merasa lebih puas dengan suatu pekerjaan jika aktivitas kerja adalah menarik hati. Sedangkan menurut M. Dalyono (1998:56), minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari.

Berdasarkan beberapa pengertian tentang minat dapat disimpulkan bahwa minat adalah fungsi kejiwaan untuk merasa tertarik pada objek baik

berupa benda atau hal lain, rasa tertarik pada suatu objek tersebut merupakan suatu hal ketertarikan dari subjek yang disebabkan unsur-unsur tertentu yang terdapat pada objek minat, dengan kata lain minat merupakan sambutan secara sadar yang didasari oleh perasaan positif yang nantinya akan menimbulkan perasaan yang positif juga.

Minat merupakan faktor psikologis yang terdapat pada setiap orang, sehingga minat terhadap sesuatu atau kegiatan tertentu dapat dimiliki setiap orang. Bila seseorang tertarik pada sesuatu maka minat akan muncul. Dari pengertian tersebut dapat dimengerti bahwa terjadinya minat itu karena dorongan dari perasaan senang dan adanya perhatian terhadap sesuatu.

Ciri-ciri minat menurut Hurlock (1999 : 115) adalah :

- 1) Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental.
- 2) Minat bergantung pada kesiapan belajar
- 3) Minat bergantung pada kesempatan belajar.
- 4) Perkembangan minat mungkin terbatas.
- 5) Minat dipengaruhi budaya.
- 6) Minat berbobot emosional.
- 7) Minat cenderung bersifat egosentris.

b. Bentuk – Bentuk Minat

Menurut M. Buchori (dalam Ahmad Muhajir, 2007: 8), minat dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu:

1) Minat Primitif

Minat primitif disebut minat yang bersifat biologis, seperti kebutuhan makan, minum, bebas bergaul dan sebagainya. Jadi pada jenis minat ini meliputi kesadaran kebutuhan yang langsung dapat memuaskan dorongan untuk mempertahankan organisme.

2) Minat Kultural

Minat kultural dapat disebut juga minat sosial yang berasal atau diperoleh dari proses belajar. Jadi minat kultural disini lebih tinggi nilainya dari pada minat primitif.

c. Unsur – Unsur Minat

Seseorang dikatakan berminat pada sesuatu bila individu itu memiliki beberapa unsur antara lain :

1) Perhatian

Seseorang dikatakan berminat apabila individu disertai adanya perhatian, yaitu kreatifitas jiwa yang tinggi yang semata – mata tertuju pada suatu objek. Jadi seseorang yang berminat pada sesuatu objek yang pasti perhatiannya akan memusat terhadap objek tersebut. Dalam hal ini perhatian ditujukan pada objek ekstrakurikuler olahraga.

2) Kesenangan perasaan senang pada suatu objek baik orang atau suatu benda akan menimbulkan minat pada diri seseorang, orang merasa tertarik kemudian pada gilirannya timbul keinginan yang dikehendaki agar objek tersebut menjadi miliknya. Dengan demikian maka individu yang bersangkutan berusaha untuk mempertahankan objek tersebut.

3) Kemauan

Kemauan yang dimaksud adalah dorongan yang terarah pada tujuan yang dikehendaki oleh akal pikiran. Dorongan ini akan melahirkan timbulnya suatu perhatian terhadap suatu objek sehingga dengan demikian akan memunculkan minat individu yang bersangkutan.

d. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat

Minat pada hakikatnya adalah merupakan sebab akibat daripada pengalaman, minat berkembang sebagai hasil dari pada suatu kegiatan dan akan menjadi sebab akan dipakai lagi dalam kegiatan yang sama L D Crow and Alice Crow (dalam Tri Wahyudi, 2002: 10 – 11). Faktor – faktor tersebut adalah sebagai berikut :

1) *The factor Inner Urge* yaitu rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat misal, cenderung terhadap belajar, dalam hal ini seseorang mempunyai hasrat ingin tahu terhadap ilmu pengetahuan.

- 2) *The Factor of Social motive* yaitu minat seseorang terhadap objek atau sesuatu hal, di samping hal dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri manusia juga dipengaruhi oleh motif sosial, misal seseorang berminat pada prestasi tinggi agar dapat setatus sosial yang tinggi pula.
- 3) *Emosional Factor* yaitu faktor perasaan dan emosi mempunyai pengaruh terhadap objek misal perjalanan sukses yang dipakai individu dalam suatu kegiatan tertentu dapat mengakibatkan perasaan senang dan dapat menambah semangat atau kuatnya minat dalam kegiatan tersebut.

Sebaliknya kegagalan yang dialami akan menyebabkan minat seseorang berkembang. Sedangkan menurut Totok Santoso (dalam Tri Wahyudi, 2002: 18), faktor yang mempengaruhi tumbuh kembangnya minat adalah sebagai berikut:

- 1) Motivasi dan cita – cita

Adanya cita – cita dan dukungan oleh motivasi yang kuat dalam diri seseorang maka akan dapat membesarkan minat orang itu terhadap suatu objeknya. Sebaiknya apabila cita – cita dan motivasi tidak ada maka minat sulit ditumbuhkan.

- 2) Kemampuan dan sikap terhadap suatu objek

Sikap senang pada suatu objek dapat membesarkan minat seseorang terhadap objek tersebut, apalagi didukung dengan kemampuan dan

bakat yang dimiliki seseorang. Sebaliknya jika sikap tidak senang akan memperkecil sikap seseorang.

3) Keluarga

Keadaan keluarga terutama keadaan sosial ekonomi dan pendidikan keluarga dapat mempengaruhi minat seseorang terhadap objek tersebut.

4) Fasilitas

Tersedianya fasilitas yang mendukung akan menjadikan minat seseorang terhadap suatu objek lebih besar.

5) Teman pergaulan

Teman pergaulan yang mendukung misalnya diajak kompromi terhadap suatu hal yang menarik perhatiannya maka teman tersebut dapat lebih meningkatkan minatnya, tetapi teman yang tidak mendukung mungkin akan menurunkan minat seseorang.

Menurut Munarti Sulastri (1985: 85) yang dikutip oleh M. Lutfi Usman (2009: 9) mengatakan faktor-faktor yang mempengaruhi minat dibagi menjadi dua :

1) Faktor dari dalam yang terdiri dari :

- a) Faktor fisiologis, yang terdiri dari panca indera, pusat syaraf, serta keadaan fisik pada umumnya,
- b) Faktor psikologis, yang meliputi pengamatan, perhatian, emosi, motivasi dan intelegensi.

2) Faktor dari dalam yang terdiri dari :

- a) Faktor sosial, pengaruh yang dapat menimbulkan minat atau tidak berminat. Faktor sosial yang berupa orang tua/kehadiran orang tertentu.
- b) Faktor non sosial, yaitu faktor alam yang dapat menimbulkan minat seseorang misalnya iklim, keadaan dan fasilitas.

Dalam hal ini faktor yang menjadi indikator minat siswa terhadap ekstrakurikuler olahraga adalah :

1) Faktor Dari Dalam (Instrinsik)

a) Perhatian

Definisi perhatian menurut Sumadi Suryabrata (2002: 14), kalau diambil dari intinya saja maka definisi perhatian ada dua macam yaitu:

- (1) Perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju kepada suatu objek
- (2) Perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan.

Perhatian menurut Sumadi Suryabrata (2002: 14) ialah pemusatan tenaga psikis tertuju pada suatu objek. Kemudian menurut Bimo Walgito (2010: 56) “Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditunjukkan

kepada sesuatu atau sekelompok objek”. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perhatian merupakan aktivitas jiwa atau psikis yang tertuju pada sesuatu objek.

b) Perasaan senang

Menurut Suryadi Suryabrata (1995: 66) “Perasaan didefinisikan sebagai gejala psikis yang bersifat subjektif yang umumnya berhubungan dengan gejala – gejala mengenal dan dan dialami dalam kualitas senang atau tidak senang dalam berbagai taraf”. Selanjutnya menurut Bimo Walgito (2010: 139), perasaan di sifatkan sebagai suatu keadaan jiwa sebagai akibat adanya peristiwa – peristiwa yang ada pada umumnya menimbulkan goncangan – goncangan pada individu yang bersangkutan. Jadi perasaan senang adalah peristiwa kejiwaan yang di alami dengan senang dalam hubungan peristiwa mengenal dan bersifat subjektif.

c) Aktivitas

Menurut Singgeh D. Gunarsa (1978: 97) “Aktivitas adalah gerakan – gerakan yang timbul menyertai adanya kebutuhan”. Selanjutnya menurut Sumadi Suryabrata (2002: 72) “Aktivitas adalah banyak sedikitnya orang menyatakan diri, menjelmakan perasaan – perasaannya dalam tindakan yg spontan”.

2) Faktor Dari Luar (Ekstrinsik)

a) Peran Guru atau Pelatih

Menurut W.J.S Purwodarminto (2005: 337) "Guru adalah orang yang pekerjaannya mengajar". Peran W.J.S Purwodarminto (2005: 854) "Adalah sesuatu yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat". M. Yusuf Hadisasmita dan Aip Syarifudin (1996: 23) "Pelatih adalah seseorang yang mempunyai kemampuan yang membuat pelajar atlet dalam kondisi yang baik mengalami perubahan perilaku yang tadinya tidak dapat menjadi dapat, yang tadinya tidak terampil menjadi terampil melalui kegiatan belajar atau pelatihan yang baik. Julsia Rafstafaria Ketua Bidang Pembinaan SDM, Litbang dan sertifikasi menyatakan bahwa penyegaran pelatih sangat penting dalam peningkatan kualitas dan prestasi atlet. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa peran guru atau pelatih adalah sesuatu yang diharapkan oleh seseorang agar bisa mengajar sesuatu kegiatan tertentu dalam upaya meningkatkan kualitas dan prestasi.

b) Fasilitas

Menurut W.J.S Purwodarminto (2005: 536) "Fasilitas merupakan sesuatu yang dapat membantu memudahkan pekerjaan, tugas dan sebagainya". Fasilitas yang mendukung menyebabkan

seseorang berkeinginan untuk lebih memanfaatkan keadaan tersebut sebagai sarana untuk mendukung minatnya.

c) Keluarga

Menurut W.J.S Purwodarminto (2005: 675) “Keluarga adalah orang seisi rumah yang menjadi tanggungan atau satuan kekerabatan yang sangat mendasar di masyarakat”. Keluarga yang mendukung menyebabkan seseorang untuk lebih memanfaatkan keadaan tersebut untuk mendukung minatnya.

d) Lingkungan

Menurut W.J.S Purwodarminto (2005:675) “Lingkungan adalah daerah atau kawasan yang termasuk didalamnya. Lingkungan yang mendukung menyebabkan seseorang untuk lebih memanfaatkan keadaan tersebut untuk lebih memanfaatkan minatnya.

2. Ekstrakurikuler

a. Pengertian Ekstrakurikuler

Seorang guru pendidikan jasmani disekolah – sekolah perlu memahami apa ekstrakurikuler itu dan bagaimana melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler itu agar dapat berjalan dengan baik. Dalam sebuah keputusan Dirjen Dikdasmen No. 226/C/Kep/1992, di mana dalam lampiran keputusan itu menjelaskan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa dan pada waktu libur sekolah yang dilakukan

baik di sekolah maupun di luar sekolah. Tujuan ekstrakurikuler adalah untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan antara berbagai pelajar, menyalurkan berbagai bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembentukan dan pembinaan manusia seutuhnya.

Nampak jelas bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran biasa. Sebagai upaya untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dalam rangka membentuk manusia Indonesia seutuhnya, atau dapat juga kegiatan ekstrakurikuler yang mengarah pengembangan minat dan bakat siswa, yang pelaksanaannya tidak terbatas hanya di lingkungan sekolah, akan tetapi juga dapat di luar jam sekolah.

Menurut penjelasan dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1995:3) dijelaskan bahwa, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler dapat berbentuk pengayaan dan perbaikan yang berkaitan dengan program kurikuler. Batasan ekstrakurikuler ini lebih menekankan pada upaya pencapaian program kurikuler melalui program pengayaan dan perbaikan yang sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah, dan dirancang secara khusus agar sesuai dengan minat dan bakat siswa.

Berdasarkan beberapa rumusan di atas terdapat dua hal penting walaupun dirumuskan dalam kalimat yang berbeda. Yang pertama yaitu ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang diatur atau dilaksanakan di luar

jam pelajaran. Yang kedua yaitu kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk menunjang keberhasilan program kurikuler.

b. Perbedaan Kegiatan Ekstrakurikuler dan Kurikuler

Ada beberapa perbedaan yang jelas antara kegiatan ekstrakurikuler dengan kurikuler, yaitu sifat kegiatan, waktu pelaksanaan, sarana dan tujuan program, teknis pelaksanaan, dan evaluasi dan kriteria keberhasilan. Sifat kegiatan kurikuler merupakan kegiatan wajib diikuti oleh setiap siswa. Oleh karena itu sifat yang wajib inilah kegiatan kurikuler sifatnya mengikat siswa. Artinya setiap siswa diharuskan mengikuti semua kegiatan yang ada diprogram kurikuler. Hal ini karena, program kurikuler berisi berbagai kemampuan dasar dan kemampuan minimal yang harus dimiliki oleh siswa disuatu lembaga pendidikan. Kegiatan ekstrakurikuler bersifat sebagai penunjang untuk mencapai program kurikuler serta untuk mencapai program pendidikan yang lebih luas. Oleh karena itu sifatnya sebagai program penunjang maka kegiatan ekstrakurikuler lebih luwes dan tidak terlalu mengikat.

Berdasarkan waktu pelaksanaan antara kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler sangat berbeda. Pelaksanaan kegiatan kurikuler waktunya pasti dan tetap, dilaksanakan terus menerus setiap hari sesuai dengan kalender pendidikan di sekolah. Sedangkan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pelaksanaannya sangat tergantung kepada sekolah yang bersangkutan. Penjadwalan pelaksanaan ekstrakurikuler sangat bersifat dinamis dan fleksibel.

Berdasarkan sasaran dan tujuan program kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler berbeda. Kegiatan kurikuler merupakan inti kegiatan sekolah yang wajib diikuti setiap siswa, sedangkan ekstrakurikuler diikuti siswa secara suka rela sesuai minat bakat untuk mengembangkan keterampilan atau pengetahuan dalam rangka menunjang kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan kurikuler berhubungan erat dengan program kegiatan untuk menumbuhkan kemampuan yang berhubungan dengan aspek akademi siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang sifatnya sebagai kegiatan penunjang, lebih sifatnya menumbuhkan aspek – aspek lain, seperti pengembangan bakat dan minat siswa, pengembangan kepribadian sebagai makhluk sosial.

Keberhasilan siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler akan berbeda dengan kegiatan ekstrakurikuler. Keberhasilan siswa dalam mengikuti dalam mengikuti kegiatan kurikuler ditentukan oleh kompetensi yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Analisis keberhasilan siswa mengikuti pembelajaran diprogram kurikuler biasanya ditentukan oleh tes. Berbeda dengan penilaian keberhasilan mengikuti program ekstrakurikuler. Kriteria keberhasilan program mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ditentukan tidak ditentukan oleh hasil, akan tetapi lebih ditentukan oleh proses keikutsertaan dalam kegiatan ekstrakurikuler. Oleh sebab itu, analisis keberhasilan siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler secara kualitatif.

c. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler

Beberapa tujuan yang ingin dicapai melalui kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di sekolah antara lain sebagai berikut: (Asep Herry Hernawan, 2003 : 12.16 – 12,17)

- 1) Memperluas, memperdalam pengetahuan dan kemampuan atau kompetensi yang relevan dengan program kurikuler.
- 2) Memberikan hubungan antara mata pelajaran.
- 3) Menyalurkan bakat dan minat siswa.
- 4) Mendekatkan pengetahuan yang diperoleh dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat atau lingkungan.
- 5) Melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.

Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah diharapkan dapat memperkaya dan menambah wawasan pengetahuan siswa serta dapat mempertajam kompetensi siswa terhadap materi yang ada di dalam program kurikuler.

d. Fungsi – Fungsi Penunjang Keberhasilan Kegiatan Ekstrakurikuler

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dipengaruhi oleh beberapa komponen. Komponen – komponen itu saling mempengaruhi terhadap jalannya pelaksanaan program ekstrakurikuler. Oleh karena itu perlu di usahakan komponen – komponen itu saling

mengisi untuk menutup kelemahan. Komponen – komponen itu meliputi:

(Asep Herry Hermawan, 2003 : 12.21 – 12.22)

- a) Sumber daya manusia yang tersedia
- b) Dana, sarana dan prasarana
- c) Perhatian orang tua.

e. Prinsip – Prinsip Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan dikembangkan dengan prinsip sebagai berikut :

- 1) Individual, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan potensi, bakat dan minat peserta didik masing – masing.
- 2) Pilihan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan keinginan dan diikuti secara sukarela oleh peserta didik.
- 3) Keterlibatan aktif, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh.
- 4) Menyenangkan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler dalam suasana yang suka dan menggembirakan peserta didik.
- 5) Etos kerja, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang membangun semangat peserta didik untuk berkerja dengan baik dan berhasil.
- 6) Kemanfaatan sosial, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan untuk kepentingan masyarakat.

f. Jenis – Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga dapat berbentuk :

- 1) Krida, meliputi kepramukaan, Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS), Palang Merah Remaja (PMR), Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (PASKIBRAKA).
- 2) Karya ilmiah, meliputi Kegiatan Ilmiah Remaja (KIR), kegiatan penguasaan keilmuan, dan kemampuan akademik, penelitian.
- 3) Latihan / lomba keberbakatan / prestasi, meliputi pengembangan bakat olahraga, seni dan budaya, cinta alam, jurnalistik, teater, keagamaan.
- 4) Seminar, lokakarya, dan pameran / bazar, dengan substansi antara lain karir, perlindungan, kesehatan, perlindungan HAM, keagamaan, seni budaya.

3. Sekolah Menengah Atas

Sekolah menengah atas merupakan jenjang kelanjutan dalam pendidikan di Indonesia setelah sekolah menengah pertama. Dijenjang manapun dari SD hingga SMA pasti mengadakan ekstrakurikuler sebagai program sekolah. Dimana dari ekstrakurikuler dapat terciptanya bibit – bibit baru dalam olahraga, seni atau pun akademik. Sekolah menengah atas adalah sebuah langkah awal pembuka peserta didik menuju ke jenjang yang lebih tinggi yaitu universitas. Untuk menggapainya sendiri peserta didik dapat menempuh lewat berbagai cara melalui dari bidik misi, PMDK, hingga seleksi mandiri. Peserta didik yang berprestasi tentunya akan lebih dipermudah dalam masuk perguruan tinggi, baik akademik maupun non prestasi akademik.

Prestasi non – akademik disini dimaksud pada prestasi dalam bidang olahraga. Berprestasi dalam bidang olahraga lebih banyak peluang dalam meraih

prestasi dimana dari cabang olahraga itu sendiri sangat banyak, belum lagi dari cabang tersebut dibagi menjadi dua kelas atau nomor perlombaan. Maka dari itu program ekstrakurikuler menjadi wadah bagi peserta didik untuk menuju prestasi yang ingin diraih.

4. Profil SMA Negeri 2 Playen

SMA Negeri 2 Playen Kab. Gunungkidul terletak lebih kurang 4 Km dari pusat pemerintahan Kab. Gunungkidul. SMA Negeri 2 Playen beralamat di Jalan Wonosari-Yogyakarta KM 4 dengan nomor telepon (0274)391176 dengan alamat website <http://sman2playen.sch.id> dan email : smaduaplayen@yahoo.com

Lokasi SMA Negeri 2 Playen sangat strategis karena berada di jalan raya Wonosari – Yogyakarta. Dari segi transportasi SMA Negeri 2 Playen sangat mudah dijangkau oleh angkutan umum dari berbagai jurusan.

SMA Negeri 2 Playen berdiri sejak tahun 1991 berdasarkan SK Mendikbud tanggal 30 Juli 1980 nomor 0206/0/1982 dengan lokasi menempati gedung bekas SPG. Adapun luas tanah dan bangunan milik SMA Negeri 2 Playen adalah tanah 35.165 m², bangunan 2.257 m², luas halaman 1.973 m², luas lapangan olah raga 1.935 m², dan pagar tembok keliling 400 m². Sejak tahun pelajaran 2007/2008 SMA Negeri 2 Playen secara mandiri terus memperluas jumlah dan meningkatkan kemampuan guru dibidang TIK, menambah fasilitas, mengembangkan bahan ajar berbasis TIK, dan membangun situs (website sekolah). SMA Negeri 2 Playen mulai tahun pelajaran 2008/2009

ditetapkan sebagai rintisan Sekolah Kategori Mandiri (SKM) / Sekolah Standar Nasional (SSN) di bawah pembinaan Direktorat Pembinaan SMA Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional. SMA Negeri 2 Playen pada tahun pelajaran 2008/2009 memiliki 13 rombongan belajar yang terdiri dari 5 rombel Kelas X dengan menggunakan KTSP, 5 rombel kelas XI yang menggunakan KTSP, dan 5 rombel kelas XII yang menggunakan KTSP dengan menggunakan sistem kelas bergerak (*moving class*).

SMA Negeri 2 Playen dibina oleh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang berkompeten dibidangnya. Jumlah tenaga pendidik yang berstatus PNS sebanyak 51 orang terdiri dari 22 orang guru laki-laki dan 29 orang guru perempuan, sedangkan tenaga guru yang berstatus Non PNS sebanyak 10 orang terdiri dari 8 guru laki-laki dan 2 guru perempuan. Jumlah guru yang sudah lulus sertifikasi sampai dengan tahun 2008 berjumlah 39 orang, sedang yang 11 orang guru pada tahun 2008 ini sedang dalam proses pengajuan sertifikasi. Untuk tenaga kependidikan SMA Negeri 2 Playen memiliki 12 pegawai berstatus PNS dan 4 pegawai berstatus Non PNS. Untuk tenaga kependidikan ini tersebar mulai tenaga administrasi kesiswaan, keuangan, kurikulum, teknisi perpustakaan, laboran, uks, tu sekolah, satpam, dan kebersihan.

B. Penelitian Yang Relevan

- a) Penelitian oleh Kaminah (2009)

Penelitian yang dilakukan oleh Kaminah (2009) dengan judul “Minat Siswa Kelas VII SMP PIRI Ngaglik Sleman Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Bolabasket”. Tujuan penelitian ini mengetahui seberapa besar minat siswa kelas VII dan VIII SMP PIRI Ngaglik Sleman terhadap kegiatan ekstrakurikuler bolabasket.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Sampel sebanyak 59 siswa terdiri dari siswa kelas VII dan VIII, dengan sampel untuk setiap kelas 7 – 8 siswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan *quota sampling* atau pengambilan sampling berdasarkan jumlah. Sebelum digunakan untuk pengambilan data, dilakukan uji validitas dan realibilitas instrumen. Teknik yang digunakan untuk menguji validitas adalah dengan korelasi *product moment*, sedangkan teknik yang digunakan untuk mengetahui reliabilitas instrumen adalah menggunakan *Alpha Cronbach*. Data minat siswa dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan presentase. Presentase menunjukkan bahwa minat siswa kelas VII dan VIII SMP PIRI Ngaglik terhadap kegiatan ekstrakurikuler bolabasket 35,59% masuk katagori tinggi; 45,76% masuk katagori cukup; dan 18,64% masuk katagori rendah.

b) Wahid Handiana (2005)

Penelitian ini dilakukan oleh Wahid Handiana dengan judul “Minat siswa SMP 16 Yogyakarta Terhadap Ekstrakurikuler Olahraga” tujuan peneliti mengetahui berapa besar minat siswa SMP 16 Yogyakarta terhadap ekstrakurikuler olahraga.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Sampel sebanyak 30 siswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan *quota sampling* atau pengambilan sampel berdasarkan jumlah. Sebelum digunakan untuk pengambilan data, dilakukan uji validitas dan reabilitas instrumen.

Data minat siswa dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan presentase. Presentase menunjukkan bahwa minat siswa kelas SMP 16 Yogyakarta Ngaglik terhadap kegiatan ekstrakurikuler bolabasket 45,59% masuk katagori tinggi; 35,76% masuk katagori cukup; dan 13,64% masuk katagori rendah.

C. Kerangka Pikir

Siswa SMA Negeri 2 Playen di Kabupaten Gunungkidul banyak yang berminat pada ekstrakurikuler olahraga, karena kegiatan ekstrakurikuler olahraga merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran sekolah yang berguna untuk meningkatkan kualitas kesegaran jasmani, olahraga menuntut remaja (siswa) bergerak dinamis dan perilaku fisik yang bagus untuk melakukannya, selain itu juga berguna untuk penerapan nilai-nilai pengetahuan, memperluas wawasan dan kemampuan olahraga

Minat seseorang untuk melakukan aktivitas fisik atau berolahraga sangat dipengaruhi oleh kesempatan untuk melakukan aktivitas fisik itu sendiri. Apabila sejak kecil selalu dikekang atau tidak diberi kesempatan untuk melakukan aktivitas fisik, maka minat untuk melakukan aktivitas itu

tidak akan berkembang. Sebaliknya kesempatan diberikan dengan cukup, maka minat melakukan aktivitas fisik menjadi berkembang.

Rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan seseorang mudah menimbulkan minat. Minat seseorang terhadap suatu obyek di samping dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri sendiri, juga dipengaruhi oleh motif sosial, seperti; keadaan keluarga, teman pergaulan, dan tersedianya fasilitas yang mendukung akan menjadikan minat seseorang terhadap suatu obyek yang lebih besar.

Media sangat berpengaruh terhadap minat siswa dalam menekuni dan mempraktekan suatu kegiatan, dengan berkembangnya jalur informasi yang ada hubungannya dengan olahraga, maka akan mengangkat minat siswa terhadap olahraga. Selain media massa, penghargaan sangat menunjang dalam hubungannya meningkatkan minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan metode survei, sehingga dalam langkah penelitian ini tidak perlu merumuskan hipotesis. Menurut Nasution (2003:24) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memberi gambaran yang jelas tentang situasi-situasi sosial seperti kehidupan mahasiswa di rumah kontrakan, perusahaan transportasi lokal atau kota, sistem penerimaan pegawai baru pada perusahaan swasta, dan sebagainya. Penelitian deskriptif lebih spesifik dengan memusatkan perhatian pada aspek-aspek tertentu dan sering menunjukkan hubungan antara berbagai variabel. Penelitian dimaksudkan untuk menggambarkan apa adanya tentang minat siswa di SMA Negeri 2 Playen di Kabupaten Gunungkidul dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, dengan instrumen angket, untuk memberikan gambaran tentang minat siswa di SMA Negeri 2 Playen di Kabupaten Gunungkidul dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga tahun ajaran 2015/2016.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian yang berjudul “Minat Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Negeri 2 Playen di Kabupaten Gunungkidul”. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2016.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Minat dapat dipengaruhi oleh faktor *instrinsik* dan *ekstinsik*.

Kegiatan ekstrakurikuler khususnya olahraga adalah sarana guna tercapainya tujuan, baik penyaluran bakat, maupun untuk menjadi seorang pemain yang baik. Tujuan kegiatan ekstrakurikuler tidak berhasil tanpa adanya partisipasi dari pihak lain seperti: saran-prasarana, orang tua, guru, teman, dan masyarakat (sosial). Adanya kegiatan ekstrakurikuler olahraga dalam penelitian ini adalah sepakbola, bola voli, bolabasket, futsal dan karate.

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan peneliti. Seiring pula dinyatakan variabel penelitian itu sebagai faktor-faktor yang berperan

dalam suatu peristiwa atau gejala yang akan diteliti (Sumadi Suryabrata: 1982 : 75). Dalam penelitian ini ada satu variabel yaitu minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler olahraga.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dari karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:61). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMA Negeri 2 Playen di Kabupaten Gunungkidul tahun ajaran 2015/2016. Adapun subyek penelitian ini adalah semua siswa dari kelas X sampai dengan kelas XI dan Kelas SBO. Berikut data siswa perkelas di SMA Negeri 2 Playen.

Ada beberapa rumus yang digunakan oleh peneliti untuk menentukan jumlah anggota sampel. Sebagai pengambilan kasar, sampel dapat ditentukan kurang lebih 10% - 25% atau lebih tergantung setidak – tidaknya dari : a) kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, b) sempit luasnya wilayah pengamatan pengambilan subyek, c) besar kecilnya resiko yang ditagung peneliti. (Suharsimi Arikunto, 1998:125). Pengambilan sampel dengan teknik *quota sampling*, untuk menentukan sampel menggunakan *random sampling* yang dilakukan dengan cara di undi.

Tabel 1. Data siswa perkelas di SMA Negeri 2 Playen

NO	Kelas	Jumlah Murid	Sampel
1	X A	35	10
2	X B	35	10

3	X C	35	10
4	X D	35	10
5	XI IPS 1	28	7
6	XI IPS 2	28	7
7	XI IPS 3	28	7
8	XI IPA 1	28	7
9	XI IPA 2	28	7
10	SBO	50	13
JUMLAH		298	88

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data, agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah (Suharsimi Arikunto, 1996:150). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket.

Ada tiga langkah yang harus ditempuh dalam menyusun instrumen, ketiga langkah tersebut adalah sebagai berikut:

a. Mendefinisikan Konstrak

Dalam hal ini peneliti membuat batasan mengenai ubahan atau variabel yang akan diteliti atau diukur tentang minat siswa di SMA Negeri 2 Playen di Kabupaten Gunungkidul dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

b. Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang ditemukan dalam konstruk yang akan diteliti. Adapun faktor-faktor meliputi:

1) Intrinsik

Minat intrinsik adalah minat yang berasal dari dalam diri seseorang. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi atau mendorong minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga, adalah sebagai berikut: 1) perhatian, 2) perasaan senang, 3) aktivitas

2) Ekstrinsik

Faktor ekstrinsik yaitu faktor pendorong yang muncul dari luar individu. Faktor-faktor tersebut antara lain: a) Peran Guru atau Pelatih, b) Fasilitas, c) Keluarga, d) Lingkungan

c. Menyusun Butir-Butir Pernyataan

Langkah ketiga adalah menyusun butir-butir pernyataan berdasarkan faktor untuk menyusun konstruk. Butir-butir pernyataan harus merupakan penjabaran dari isi faktor, berdasarkan faktor-faktor tersebut kemudian disusun butir-butir pernyataan yang dapat memberikan gambaran tentang faktor-faktor itu sendiri.

Butir-butir pernyataan disusun dengan menggunakan tolak ukur bagi setiap faktor, responden hanya memilih alternatif jawaban yang disediakan dengan memberi tanda *checklist* (\surd). Adapun kisi – kisi angket dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 2. Kisi – Kisi Uji Coba Instrumen di SMA 1 Muhammadiyah Semin.

Konstrak	Faktor	Indikator	Butir (+)	Butir (-)
Minat siswa di SMA Negeri 2 Playen di Kabupaten Gunungkidul dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga.	1. <i>Intrinsik</i>	1. Perhatian	1,2,3,5,6	4
		2. Perasaan Senang	8,9,10,11,	7,12
		3. Aktivitas	13,14,15,16,17,18	19
	2. <i>Ekstrinsik</i>	1.Peran Guru/Pelatih	20,21,23,24,25	22
		2. Fasilitas	26,27,28,29	30
		3. keluarga	31,32,34,35	33, 36
		4. Lingkungan	37,38,39,40,41	42

Uji coba instrumen dilaksanakan di SMA 1 Muhammadiyah Semin dengan mempertimbangkan karakteristik yang sama dengan SMA 2 Playen. Kesamaan karakteristik tersebut antara lain :

1. Memiliki kesamaan ekstrakurikuler olahraga.
2. Sama – sama lembaga pendidikan formal Sekolah Menengah Atas yang memiliki dua kelompok peminat; kelompok peminatan alam dan kelompok peminatan sosial.
3. Selalu aktif mengikuti pertandingan olahraga antar Sekolah Menengah Aatas.

Dari hasil uji coba, diperoleh butir valid sejumlah 30 dari 42. Ada butir yang gugur berjumlah 12 butir, seharusnya 12 butir tersebut harus di ulang, karena keterbatasan waktu dan biaya, maka hanya 30 butir yang digunakan

d. Konsultasi (Kalibrasi Ahli)

Setelah butir-butir pernyataan tersusun, maka langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikannya dengan ahli (*judgement*) atau sering disebut kalibrasi ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun, mungkin para ahli akan memberi pendapat: instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, dan mungkin rombak total (Sugiyono, 2010:352).

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan dalam suatu penelitian (Agung Sunarno dan Syaifullah D. Sihombing, 2011: 93). Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data tentang minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 2 Playen di Kabupaten Gunungkidul. Dalam pengumpulan data menggunakan angket yang bersifat tertutup, dimana responden hanya memilih jawaban yang telah tersedia.

Menurut Agung sunarno dan Syaifiudin D. Sihombing (2011: 73), pernyataan yang terdapat pada angket bukan dimaksud menguji kemampuan responden, tetapi untuk merekam dan menggali informasi atau keterangan yang relevan dan dapat dijelaskan atau diterangkan oleh responden.

Dalam pengumpulan data peneliti langsung terjun ke SMA N 2 Playen. Angket yang digunakan pada penelitian ini karena, didasarkan pada pertimbangan – pertimbangan sebagai berikut : (a) keterbatasan tenaga, (b) keterbatasan waktu dan biaya, (c) lebih praktis karena dapat menjangkau

responden cukup banyak. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian dapat dilakukan sesuai dengan data yang dikumpulkan yang melalui persiapan, pelaksanaan dan sumberdaya yang cukup. Skala yang digunakan adalah *skala Likert* dengan alternatif jawaban ; sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju. Skor masing – masing jawaban adalah ; sangat setuju (SS) = 3, setuju (S) = 2, kurang setuju (KS) = 1, tidak setuju (TS) = 0.

G. Uji Coba Instrumen

Perlu dibedakan antara hasil penelitian yang valid dan reliabel dengan instrumen yang valid dan reliabel. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur, dan instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Sebelum melakukan uji validitas pada butir – butir soal, peneliti melakukan uji validitas konstruk terlebih dahulu. Pada uji validitas konstruk, peneliti menggunakan *Expert Judgement*. Para ahli yang digunakan untuk *Expert Judgement* dalam penelitian ini adalah Indah Prasetyawati T.P.S.M.Or. Setelah itu dilakukan uji validitas instrumen yang dilakukan di SMA 1 Muhammadiyah Semin.

Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Jadi instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel pula.

Hal ini tidak berarti bahwa dengan menggunakan instrumen yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, otomatis hasil (data) penelitian menjadi valid dan reliabel, akan tetapi dipengaruhi oleh kondisi obyek yang diteliti, dan kemampuan orang yang menggunakan instrumen (Sugiyono, 2010:348-349).

a. Uji Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2010 : 211) suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang seharusnya diinginkan. Uji validitas dengan menganalisis hasil uji dengan mengkorelasikannya dengan skor total, menggunakan rumus korelasi *product moment*. Rumus korelasi *product moment* dari *pearson* adalah sebagai berikut (Suharsimi Arikunto, 1998: 146):

Rumus

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \Sigma XY - \Sigma X \Sigma Y}{\sqrt{(N \cdot \Sigma X^2 - \Sigma X^2)(N \cdot \Sigma Y^2 - \Sigma Y^2)}}$$

Dimana:

r_{xy} = Koefisien korelasi item soal

ΣX = Jumlah skor item

ΣX^2 = Jumlah kuadrat item soal

ΣY = Jumlah skor total

ΣY^2 = Jumlah kuadrat skor total

N = Jumlah sampel

Selanjutnya data diolah dengan bantuan program komputer SPSS 12.

Butir dinyatakan valid atau dapat diinterpretasikan bila muatan faktor antar butir lebih besar dari 0,3 (Suryabrata, 1989: 52)

b. Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2010 : 221), realibilitas menunjukkan pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Dikarenakan pilihan jawaban ada empat, maka untuk mengukur reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Chronbach*. Rumus alpha digunakan setelah menemukan jumlah varian butir dari total kemudian dimasukan rumus sebagai berikut (Sutrisno Hadi, 1991 : 56) :

Adapun rumus *alpha chronbach* tersebut adalah :

$$rn = \frac{K}{K-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

rn = Reliabilitas instrumen

K = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

σ_t^2 = Varian total

Berdasarkan hasil uji coba instrumen terhadap 42 responden diperoleh koefisien (rn) sebesar 0.763. Pada taraf signifikansi 5% dengan $n = 42$ diperoleh (rn) > r_{tabel} , dengan r_{tabel} sebesar 0.301, maka instrumen tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian.

Setelah dilakukan hasil uji coba validitas diperoleh kisi – kisi instrumen yang valid, terjadi pengguguran butir – butir soal, kisi – kisi tersebut sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi – Kisi Instrumen minat siswa di SMA Negeri 2 Playen di Kabupaten Gunungkidul dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Konstrak	Faktor	Indikator	Butir (+)	Butir (-)
Minat siswa di SMA Negeri 2 Playen di Kabupaten Gunungkidul dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga.	<i>1. Intrinsik</i>	1. Perhatian	1,3,4	2
		2. Perasaan Senang	5,6,7,8	
		3. Aktivitas	9,10,11,12,13	
	<i>2. Ekstrinsik</i>	1.Peran Guru/Pelatih	14,15,16,17	23,26
		2. Fasilitas	18,19,20	
		3. keluarga	21,22,24,25	
		4. Lingkungan	27,28,29	
				30

H. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan bagian terpenting dalam sebuah penelitian, teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan persentase (Suharsimi Arikunto 2010 : 282-283). Teknik pengumpulan data dalam penelitian, yaitu Metode Angket atau Kuesioner. Untuk mendapatkan data banyak teknik-teknik dan cara yang dapat ditempuh. Namun demikian agar data yang terkumpul nanti sesuai dengan tujuan penelitian, maka harus menggunakan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Dalam hal ini, data dari penelitian akan di analisis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase, yaitu dari angket yang berhasil dikumpulkan kemudian di analisis dengan persentase. Analisis tersebut untuk mengetahui minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMA N 2 Playen.

Metode angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Suharsimi Arikunto, 1996:128).

Instrumen yang digunakan berupa angket terdiri dari pernyataan positif dan negatif. Agar data yang diperoleh dalam penelitian berupa data kuantitatif, maka setiap butir jawaban diberi skor dalam bentuk skala Likert yang telah dimodifikasi dengan alternatif jawaban sebagai berikut :

Tabel 4. skala Skor

Butir (+)	Butir (-)
a. Sangat setuju, diberi skor = 3	a. Sangat setuju, diberi skor = 0
b. Setuju, diberi skor = 2	b. Setuju, diberi skor = 1
c. Kurang setuju, diberi skor = 1	c. Kurang setuju, diberi skor = 2
d. Tidak setuju, diberi skor = 0	d. Tidak setuju, diberi skor = 3

Pada pengategorian data, akan ditentukan terlebih dahulu kategori fungsi manajemen berdasarkan acuan klasifikasi kategori dengan empat skala (Anas Sudijono, 2011 : 453)

Tabel 5. Pengkategorian Skor

No	Kategori	Rumus
1	Sangat Tinggi	$X > (Mi + 1.SDi)$
2	Tinggi	$Mi \leq X \leq (Mi + SDi)$
3	Rendah	$Mi - 1. SDi \leq X \leq Mi$
4	Sangat rendah	$X < (Mi - 1.SDi)$

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data, sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisan

data dalam penelitian ini menggunakan rumus persentase Anas Sudjiono (2008 : 43). Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentasi.

Dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Nilai sebenarnya

N = *Number of case* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei, sehingga dalam penelitian ini tidak memerlukan hipotesis. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Playen . Faktor - faktor dalam minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Playen adalah *instrinsik* dan *ekstrinsik*. Berikut ini akan dideskripsikan secara keseluruhan maupun deskripsi berdasarkan fungsi yang menjadi dasar survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Playen.

Survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Playen secara keseluruhan diukur dengan menggunakan angket yang terdiri dari 30 pernyataan. Hasil penelitian dari 88 responden dalam hal ini nantinya akan dimasukkan dalam tabel penilaian. Data keseluruhan yang diperoleh dari responden adalah sebagai berikut :

Tabel. 6 Data Skor yang Diperoleh dari Sampel

N	88
Rata-rata	70
Nilai Maks	90

Nilai Min	48
Median	71
Modus	72
Standar deviasi	7,5

Berdasarkan data yang diperoleh dari survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Playen masuk dalam kategori sangat tinggi ($X > 60,0$) dengan nilai rata – rata 70.

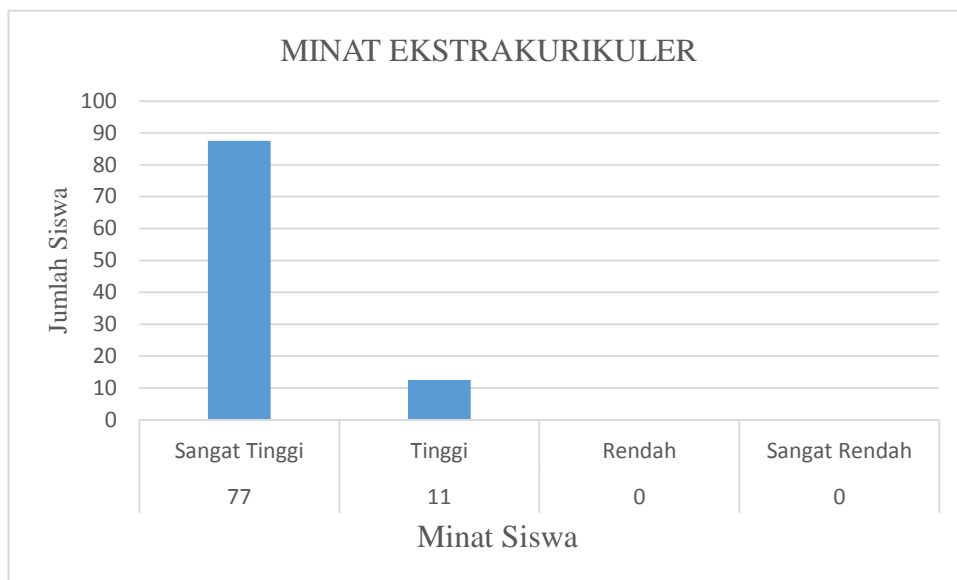
Selanjutnya akan dikategorikan menjadi 4 kategori sangat tinggi, tinggi, rendah, sangat rendah berdasarkan Mean dan Standar Deviasi. Mengacu pada kategorisasi kecenderungan tersebut, maka distribusi frekuensi survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Playen berdasarkan tanggapan subyek penelitian dapat diketahui. Tabel 5 berikut merupakan distribusi frekuensi survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Playen.

Tabel. 7 Distribusi Survei Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Playen

NO	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X > 60,0$	Sangat Tinggi	77	87,5%
2	45,0 - 60,0	Tinggi	11	12,5%
3	30 ,0 - 45,0	Rendah	0	0,0%
4	$X < 30,0$	Sangat Rendah	0	0,0%
		TOTAL	88	100,0%

Dari tabel di atas diperoleh survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Playen sebanyak 11 siswa (12,5%) memiliki minat ekstrakurikuler olahraga dalam kategori tinggi dan sebanyak 77 siswa (87,5%) memiliki minat ekstrakurikuler olahraga dalam

kategori sangat tinggi. Nilai rata – rata sebesar 70 terletak pada interval $X > 60$, serta frekuensi tertinggi juga terdapat interval $X > 60$ sebesar 87,5 %, maka survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Playen secara keseluruhan memperoleh kategori sangat tinggi. Uraian hasil selengkapnya berkaitan dengan survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Playen untuk memperjelas deskripsi data, berikut sajian gambar diagram batang yang diperoleh :



Gambar 1. Histogram Survei Minat Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Playen

Secara rinci, berikut ini akan dideskripsikan data mengenai masing – masing indikator yang mendasari minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Playen.

1. Instrinsik

Instrinsik atau minat yang berasal dari diri seorang salah satu faktor yang terdapat dalam survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Playen. Pada penelitian ini, faktor *instrinsik* terdiri dari 3 indikator yaitu perasaan senang, aktivitas dan perhatian. Dalam penelitian ini faktor *instrinsik* dijabarkan dalam 13 item pernyataan yang telah dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Playen. Hasil penelitian diperoleh dari keseluruhan responden adalah sebagai berikut :

Tabel 8. Data skor *instrinsik* yang diperoleh dari sampel

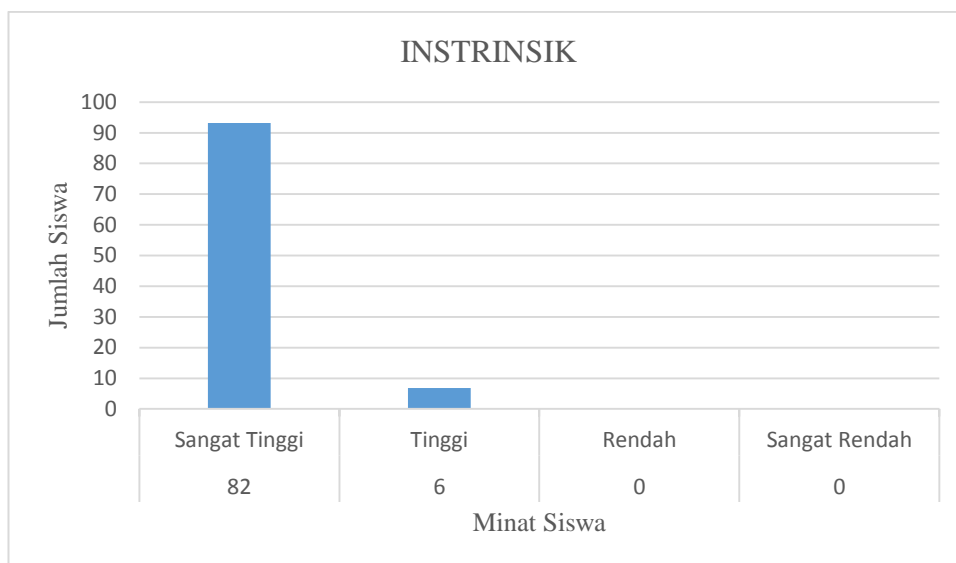
N	88
Rata-rata	32
Nilai Maks	39
Nilai Min	20
Median	31
Modus	31
Standar deviasi	3,8

Selanjutnya akan dikategorikan menjadi 4 kategori sangat tinggi, tinggi, rendah, sangat rendah berdasarkan Mean dan Standar Deviasi. Mengacu pada kategorisasi kecenderungan tersebut, maka distribusi frekuensi survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Playen berdasarkan faktor *instrinsik* dapat diketahui. Tabel 7 berikut merupakan distribusi frekuensi survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Playen berdasarkan faktor *instrinsik*.

Tabel 9. Distribusi Survei Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Playen Berdasarkan *Instrinsik*

No	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$x > 26,0$	Sangat Tinggi	82	93,2%
2	19,5 - 26,0	Tinggi	6	6,8%
3	13,0 - 19,5	Rendah	0	0,0%
4	$x < 13,0$	Sangat rendah	0	0,0%
		TOTAL	88	100,0%

Dari tabel di atas diperoleh survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Playen sebanyak 6 siswa (6,8%) memiliki minat ekstrakurikuler olahraga dalam kategori tinggi dan sebanyak 82 siswa (93,2%) memiliki minat ekstrakurikuler olahraga dalam kategori sangat tinggi. Frekuensi terbanyak sebesar 93,2% yaitu pada kategori sangat tinggi, maka minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA N 2 Playen berdasarkan faktor *instrinsik* adalah dalam kategori sangat tinggi. Apabila digambarkan dalam bentuk diagram batang adalah sebagai berikut :



Gambar 2. Histogram Survei Minat Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Playen Berdasarkan *Instrinsik*

2. Ekstrinsik

Ekstrinsik atau minat yang berasal dari luar adalah salah satu faktor yang terdapat dalam survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Playen. Pada penelitian ini, faktor *ekstrinsik* terdiri dari 4 indikator yaitu perasaan guru/pelatih, keluarga, sarana dan prasarana dan lingkungan. Dalam penelitian ini faktor *ekstrinsik* dijabarkan dalam 17 item pernyataan yang telah dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Playen. Hasil penelitian diperoleh dari keseluruhan responden adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Data skor faktor *ekstrinsik* yang diperoleh dari sampel

N	88
Rata-rata	38
Nilai Maks	51

Nilai Min	28
Median	40
Modus	40
Standar deviasi	4,6

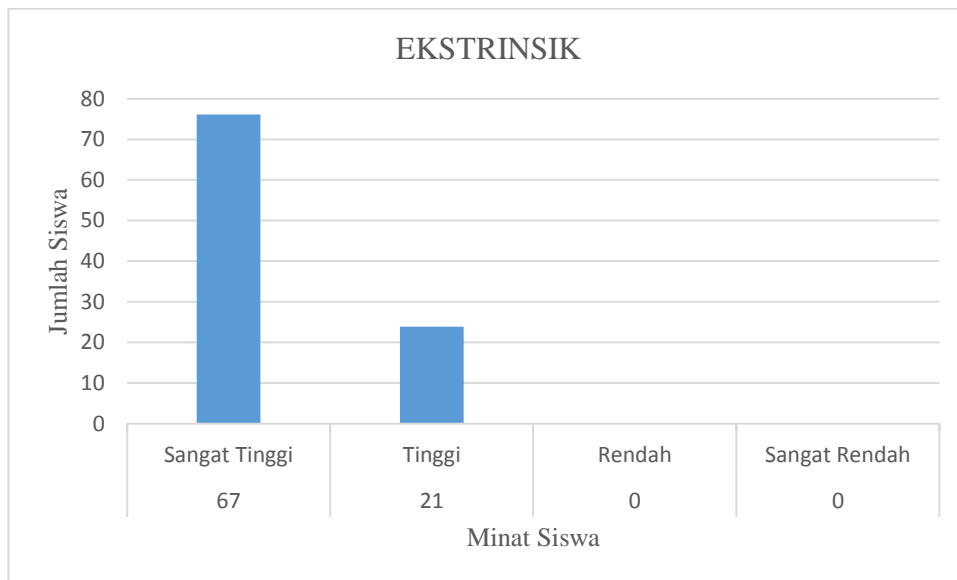
Selanjutnya akan dikategorikan menjadi 4 kategori sangat tinggi, tinggi, rendah, sangat rendah berdasarkan Mean dan Standar Deviasi. Mengacu pada kategorisasi kecenderungan tersebut, maka distribusi frekuensi survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Playen berdasarkan faktor *ekstrinsik* dapat diketahui. Tabel 11 berikut merupakan distribusi frekuensi survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Playen berdasarkan faktor *ekstrinsik*.

Tabel 11. Distribusi Survei Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Playen Berdasarkan *ekstrinsik*

NO	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X > 34,0$	Sangat Tinggi	67	76,1%
2	25,5 - 34,0	Tinggi	21	23,9%
3	17,0 - 25,5	Rendah	0	0,0%
4	$X < 17,0$	Sangat rendah	0	0,0%
		TOTAL	88	100,0%

Dari tabel di atas diperoleh survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Playen sebanyak 21 siswa (23,9%) memiliki minat ekstrakurikuler olahraga dalam kategori tinggi dan sebanyak 67 siswa (76,1%) memiliki minat ekstrakurikuler olahraga dalam kategori sangat tinggi. Frekuensi terbanyak sebesar 76,1% yaitu pada kategori

sangat tinggi, maka minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Playen berdasarkan faktor *ekstrinsik* adalah dalam kategori sangat tinggi. Apabila digambarkan dalam bentuk diagram batang adalah sebagai berikut :



Gambar 3. Histogram Survei Minat Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Playen Berdasarkan *ekstrinsik*.

B. Pembahasan

Minat siswa dalam penelitian tentang minat mengikuti ekstrakurikuler olahraga ini meneliti tentang kecenderungan atau keinginan siswa yang dipengaruhi oleh faktor *instrinsik* yang meliputi, perhatian, perasaan senang, dan aktivitas maupun faktor *instrinsik* pelatih, sarana dan prasarana, keluarga, dan lingkungan. Dengan minat yang tinggi siswa akan terdorong untuk berkerja mencapai sasaran dan tujuannya karena yakin dan sadar akan kebaikan, kepentingan, dan manfaatnya. Bagi siswa, minat ini sangat penting karena dapat menggerakkan perilaku siswa ke arah positif sehingga mampu menghadapi segala

tuntunan, kesulitan serta menanggung resiko dalam studinya. Minat dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar minat semakin besar kesuksesan belajarnya. Minat sebagai faktor batin berfungsi menimbulkan, mendasari dan mengarahkan perbuatan belajar. Seorang yang besar minatnya akan giat berusaha, tampak gigih, tidak mau menyerah serta giat mengikuti pembelajaran.

Dari hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Playen diketahui 77 (87,5%) siswa mempunyai minat sangat tinggi, 11 (12,5%) siswa mempunyai minat tinggi, 0 % siswa mempunyai minat yang rendah, dan 0% siswa mempunyai minat sangat rendah terhadap ekstrakurikuler olahraga.

Untuk pembahasan bagi tiap – tiap faktor yang terkait dengan survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Playen yaitu *instrinsik* dan *ekstrinsik* berikut penjabarannya :

1. Instrinsik

Survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Playen berdasarkan faktor *instrinsik* memperoleh kategori sangat tinggi atau sebesar 93,2%. *Instrinsik* adalah minat yang berasal dari dalam diri seseorang. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi atau mendorong minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga, yaitu perhatian, perasaan senang dan aktivitas.

Berdasarkan data yang diperoleh, dalam faktor *instrinsik* masuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini berarti minat *instrinsik* siswa SMA Negeri 2 Playen sangat tinggi. Beberapa siswa SMA Negeri 2 Playen mempunyai perasaan senang dari diri sendiri dalam menjalani ekstrakurikuler olahraga.

Rasa perhatian yang terdapat pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 2 Playen sangatlah tinggi. Dengan ini berarti siswa SMA Negeri 2 Playen mempunyai minat yang giat dalam menjalani ekstrakurikuler olahraga untuk meraih prestasi. Perasaan senang dalam menjalani ekstrakurikuler olahraga pada siswa SMA Negeri 2 Playen sangatlah besar. Selain itu, aktivitas siswa dalam menjalani ekstrakurikuler olahraga sangat serius dalam mempraktekkan gerakan maupun saat melakukan latihan.

Dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa siswa SMA Negeri 2 Playen mempunyai rasa tertarik dengan kemauan sendiri dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga. Dimana faktor dari dalam siswa sangatlah besar dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga dan melakukan aktivitas olahraga dengan rasa tertarik terhadap olahraga.

2. Ekstrinsik

Survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Playen berdasarkan faktor *ekstrinsik* memperoleh kategori sangat tinggi atau sebesar 76,1%. Tidak jauh berbeda dengan fungsi *instrinsik* di mana *ekstrinsik* masuk dalam kategori sangat

tinggi. Di mana faktor dari luar sangatlah mendukung minat siswa dalam menjalani ekstrakurikuler olahraga.

Siswa sangatlah senang dalam menjalani ekstrakurikuler karena dimana fasilitas olahraga disekolah sangatlah mendukung. Selain itu peran pelatih dalam menjelaskan strategi dalam olahraga sangatlah jelas, sehingga minat siswa dalam menjalani ekstrakurikuler olahraga sangatlah tinggi. Dalam penelitian ini peran orang tua atau keluarga juga mempengaruhi besarnya minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga, karena dorongan orang tua dan fasilitas yang telah diberikan kepada siswa membuat minat siswa semakin tinggi terhadap ekstrakurikuler olahraga.

Dalam hal ini, faktor *ekstrinsik* memperoleh kategori sangat tinggi. Hal ini membuktikan bahwa siswa sangatlah senang akan fasilitas yang diberikan oleh sekolah, pelatih yang berpengalaman dan dorongan oleh keluarga.

Berdasarkan uraian diatas faktor *instrinsik* dan *ekstrinsik* memperoleh kategori yang sangat tinggi. Sementara itu secara keseluruhan, survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Playen memperoleh kategori sangat tinggi. Dengan demikian pihak sekolah agar mempertahankan minat siswanya dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Playen sebanyak 11 siswa (12,5%) memiliki minat ekstrakurikuler olahraga dengan kategori tinggi, sebanyak 77 (87,5%) memiliki minat ekstrakurikuler olahraga dengan kategori sangat tinggi. Secara rinci dapat dipaparkan tiap indikatornya, pada indikator *instrinsik* siswa yang masuk kategori sangat tinggi sebanyak 82 (93,2%), pada indikator *ekstrinsik* siswa yang masuk kategori sangat tinggi sebanyak 67 (76,1%). Secara keseluruhan dapat ditarik hasilnya bahwa survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Playen masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 87,5%.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Sesuai dengan penemuan dalam penelitian ini, maka implikasi dari penemuan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Teori

Dari fakta yang terkumpul berupa data dari sekolah Sekolah Menengah Atas 2 Playen, sebagai subyek penelitian, ternyata minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA N 2 Playen adalah Tinggi. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan – pernyataan angket yang menyatakan tinggi. Dengan Demikian diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan olahraga pada khususnya.

2. Praktis

Dengan diketahui minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA N 2 Playen adalah tinggi, dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi sekolah, agar lebih meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Dengan demikian pihak sekolah hendaknya meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler olahraga sebaik – baiknya demi kemajuan olahraga dan meningkatnya kualitas keterampilan ekstrakurikuler.

C. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh penelitian pasti tidak lepas dari berbagai keterbatasan. Maka penelitian perlu memaparkan beberapa hal yang terkait dengan keterbatasan penelitian yang dilaksanakan, antara lain :

1. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya berdasarkan hasil isian angket yang berupa pernyataan – pernyataan sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang obyektif dalam proses pengisian angket. Selain itu, dalam pengisian angket juga di pengaruhi responden sendiri seperti kejujuran dan kemaun

menjawab dalam sebenar – benarnya. Dalam memberikan jawaban responden juga tidak berpikir jernih karena fungsi waktu dan pekerjaan.

2. Dalam pengujian validitas dan realibilitas instrumen terdapat item yang gugur dan penelitian tidak memperbaiki dan menggantinya melainkan menghilangkan item yang gugur di karenakan keterbatasan waktu dan biaya.
3. Hasil penelitian ini hanya dapat digunakan penelitian ini saja, sehingga tidak dapat digunakan penelitian lain.

D. Saran – saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa pandangan penelitian yang sekiranya dapat dijadikan saran bagi pihak sekolah, guru dan peneliti yang akan datang, sebagai berikut :

1. Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Playen

Disarankan pada pihak sekolah agar memperbaiki fasilitas ekstrakurikuler olahraga. Dengan demikian nantinya ekstrakurikuler dapat berprestasi dan mengharumkan nama sekolah.

2. Guru

Disarankan kepada guru penjas, agar lebih memantau dalam ekstrakurikuler baik perkembangan dan kendala – kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan ekstrakurikuler

3. Peneliti

Disarankan kepada peneliti yang akan datang, agar mengadakan penelitian lanjut yang serupa namun dengan menghubungkan dengan variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Sunarno dan Syaifullah. (2011). *Metode Penelitian Keolahragaan*. Surakarta: Yuma Pustaka
- Anas Sudijono. (2008). *Pengantar Statistic Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persabda
- Andi Mappier. (1982). *Psikologi Remaja*. Surabaya : Usaha Nasional
- Asep Hery Hermawan. (2013). *Perkembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Bimo Walgito. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : Andi Ofiset
- Crow & Crow (1973). *An Out Line General Psychology*. Lithfe Field Adam and Co : New York
- Dalyono M. (1996). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksa
- Depdiknas. (1995). *Pedoman Manajemen Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama

- Dewa Ketut Sukardi. (1994). *Perkembangan Minat*. Jakarta : Erlangga
- Elizabeth, Hurlock. (1999). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Erlangga
- Kaminah. (2009). Minat Siswa Kelas VII SMP PIRI Ngaglik Sleman Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Bolabasket. *Skripsi*. FIK.UNY
- M. Asrori. (2008). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : Bumi Aksara.
- M. Buchori. (1991). *Psikologi Umum*. Bandung : Pn Tarsip
- M. Sajoto. (1998). *Peningkatan dan Pembinaan Kekuatan dan Kondisi Fisik dalam Olahraga*. Semarang : Dahara Prize
- Muniarti Sulastri. (1985). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta : Gajah Mada Univerity, Rineka Cipta
- Nasution S. (2003). *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Bumi Aksara, Jakarta
- Poerwadaminta. (2005). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Sardiman A, M. (2006). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Pres
- Singgih D. Gunarsa. (1978). *Pengantar Psikologi*. Jakarta: Mutiara
- Sugiyono. (2010). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (1996). *Prosedur Penelitian Survei Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rinieka Cipta
- _____. (2000). *Menejemen Penelitian*. Jakarta : Rinieka Cipta
- Sumardi Suryabrata. (1982). *Psikologi Kpribadian*, Jakarta : PT.Raja Grafindo
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen, Angket, Tes, dan Skala Nilai dengan Basica*. Yogyakarta : Andi Offset

Syarifudin. (1996). *Pokok – Pokok Pembelajaran Penjas*. Jakarta : Pusat Perbukuaan

Tri Wahyudi, (2002). *Bimbingan Perkembangan Pribadi dan Anak*. Jakarta : Rineka Cipta.

Wahid Handiana, (2005). Minat siswa SMP 16 Yogyakarta Terhadap Ekstrakurikuler Olahraga. *Sekripsi*. FIK.UNY

Widyastuti (2008), www.pikiran-rakyat.com/aticle

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pembibingan TAS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 282

Nomor : 90/POR/III/2014
Lamp. : 1 bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

03 Maret 2014

Kepada : Yth. Aris Fajar Pambudi, M.Or.
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : Novia Dwi Cahyono
NIM : 10601244089
Judul Skripsi : Hubungan Koordinasi, Tinggi Badan Dan Power Tungkai Dengan Kemampuan Lay Up Shoot Pada Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bolabasket di SMA N 2 Playen .

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Ketua Jurusan POR.

Drs. Amat Komari, M.Si.
NIP. 19620422 199001 1 001

File : Pemb TAS/mydoc/14



Lampiran 2. Surat Keterangan Expert Judgment

SURAT KETERANGAN EXPERT JUDGEMENT

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Novia Dwi Cahyono

NIM : 10601244089

Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Benar telah membuat lembar angket yang disusun untuk penelitian dalam rangka penyelesaian tugas akhir skripsi dengan judul “ Minat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga di SMA N 2 Playen Kabupaten Gunungkidul”

Telah di setujui dan layak digunakan sebagai instrument penelitian penyelesaian tugas akhir skripsi.

Demikian surat keterangan ini dapat digunakan sebagai mana mestinya

Yogyakarta, Desember 2016



Indah Prasetyawati, T.P.S., M.Or

NIP: 198212142010122004

Lampiran 3. Permohonan Ijin Penelitian

Lamp : 1 bendel Proposal penelitian.
Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada :
**Yth. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Jl. Kolombo No. 1 Yogyakarta.**

Diberitahukan dengan hormat bahwa untuk keperluan penelitian, wawancara dan pengambilan data dalam rangka Tugas Akhir kami mohon Bapak Dekan berkenan membuat surat izin penelitian bagi :

Nama Mahasiswa : Novia Dwi Cahyono
NIM : 10601241089
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).

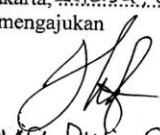
Judul :
Minat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler
Olahraga Di SMA N 2 PLAYEN Kabupaten
Gunung Kidul

Pelaksanaan pengambilan data

Waktu / Bulan : s.d
Obyek/Tempat&Alamat : SMA 2 PLAYEN / Logandeng, Playen
Gunung Kidul

Atas perhatian, bantuan dan terkabulnya permohonan ini, diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Selasa, 6 Desember 2016
Yang mengajukan


Novia Dwi Cahyono
NIM. 10601241089

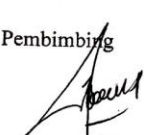
Mengetahui:

pt. Kaprodi PJKR



Ahmad Rithaudin, M.Or
NIP. 19810125 2006041 001

Dosen Pembimbing


Aris Fajar Pambudi, M.Or
NIP. 198205222009121006

Lampiran 4. Surat Permohonan Ijin Penelitian



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541
Email : humas_fik@uny.ac.id Website : fik.uny.ac.id

Nomor : 462/UN.34.16/PP/2016.

07 Desember 2016.

Lamp. : 1Eks.

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

**Yth. : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda. Provinsi DIY
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta.**

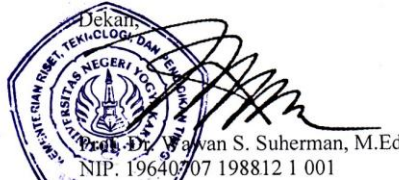
Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Novia Dwi Cahyono.
NIM : 10601244089.
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).
Dosen Pembimbing : Aris Fajar Pambudi, M.Or.
NIP : 19820522 200912 1 006.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 10 s.d 15 Desember 2016.
Tempat/Objek : SMA N 2 Playen Gunungkidul.
Judul Skripsi : Minat Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga di SMA N 2 Playen Kabupaten Gunungkidul.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.


Dekan
KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Fak. Di. P. Di.
Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SMA N 2 Playen.
2. Kaprodi PJKR.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

operator1@yahoo.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/V/115/12/2016

Membaca Surat : **DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN** Nomor : **462/UN.34.16/PP/2016**
Tanggal : **7 DESEMBER 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta. *

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **NOVIA DWI CAHYONO** NIP/NIM : **10601244089**
Alamat : **FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN , PJKR, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **MINAT SISWA DALAM MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI SMA N 2 PLAYEN KABUPATEN GUNUNGKIDUL**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **7 DESEMBER 2016 s/d 7 MARET 2017**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **7 DESEMBER 2016**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Dr. Teguh Wono, MM
NIP. 19620830 198903 1 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI GUNUNGKIDUL C.Q KPPTSP GUNUNGKIDUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN , UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
KANTOR PENANAMAN MODAL PELAYANAN TERPADU
Alamat : Jalan Brigjen Katamso No. 1 Tlp (0274) 391942 Wonosari 55812

SURAT KETERANGAN / IJIN
Nomor : 0987/PEN/XII/2016

Membaca : Surat dari SEKRETARIAT DAERAH, Nomor : 070/REG/V/115/12/2016 tanggal 07 Desember 2016, hal : Izin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;
2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri;
3. Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijijinkan kepada :
Nama : **Novia Dwi Cahyono NIM : 10601244089**
Fakultas/Instansi : Ilmu Keolahragaan/UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Alamat Instansi : Jl. Colombo No.1 Yogyakarta
Alamat Rumah : Gadungsari 007/012, Wonosari, Gunungkidul
Keperluan : Izin penelitian dengan judul: "MINAT SISWA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI SMA N 2 PLAYEN KABUPATEN GUNUNGKIDUL"

Lokasi Penelitian : SMA N 2 Playen Kab. Gunungkidul
Dosen Pembimbing : Aris Fajar Pambudi, M.Or
Waktunya : Mulai tanggal : 09 Desember 2016 s/d 31 Desember 2016
Dengan ketentuan :

Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya.

1. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
 2. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cq. BAPPEDA Kab. Gunungkidul) dalam bentuk *softcopy format pdf* yang tersimpan dalam keping compact Disk (CD) dan dalam bentuk data yang dikirim via e-mail ke alamat : litbangbappeda.gk@gmail.com dengan tembusan ke Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah dengan alamat e-mail : kpdgungungkidul@gmail.com.
 3. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
 4. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
 5. Surat ijin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.
- Kemudian kepada para Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Wonosari
Pada Tanggal 09 Desember 2016
An. BUPATI GUNUNGKIDUL

KEPALA



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Gunungkidul (Sebagai Laporan) ;
2. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul ;
3. Kepala Kantor KESBANGPOL Kab. Gunungkidul ;
4. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kab. Gunungkidul ;
5. Kepala SMA N 2 Playen Kab. Gunungkidul ;
6. Arsip ;

Lampiran 7. Surat Keterangan SMA N 2 Playen



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 2 PLAYEN

Jl. Wonosari – Yogyakarta km 4 Logandeng Playen Gunungkidul
Telepon (0274) 391176 Faksimile (0274) 391176
Laman: www.sma2playen.sch.id E mail sma.duplay@gmail.com Kode Pos 55801

SURAT KETERANGAN

NO : 421 / 067

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Playen Kabupaten Gunungkidul menerangkan bahwa :

Nama : NOVIA DWI CAHYONO
Fakultas/Insatansi : Ilmu Keolahragaan /Universitas Negeri Yogyakarta
NIM : 10601244089

Telah melaksanakan Penelitian dengan judul : MINAT SISWA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER OLAH RAGA DI SMA NEGERI 2 PLAYEN GUNUNGKIDUL.

Waktu Pelaksanaan : 09 Desember 2016 s/d 32 Desember 2016

Demikian Surat keteerangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Playen 3 Februari 2017

Kepala Sekolah



ADMIYATI, M.Pd

NIP. 19680516 199403 2 007

Lampiran 8. Uji Coba Instrumen Penelitian

ANGKET PENELITIAN

MINAT SISWA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI SMA N 2 PLAYEN KABUPATEN GUNUNGKIDUL

1. **Nama Responden** :
2. **Kelas** :
3. **No Absen** :
4. **Jenis Kelamin** :

➤ **Petunjuk Pengisian :**

1. Pilih salah satu jawaban dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom jawaban yang telah tersedia.
2. Angket ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA N 2 Playen Kabupaten Gunungkidul.
3. Jawablah setiap pernyataan sesuai dengan pendapat dan keadaan anda yang sebenar – benarnya sesuai terhadap kegiatan ekstrakurikuler.

➤ **Contoh :**

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Saya memperhatikan pelatih/guru saat menjelaskan teknik olahraga	√			

Pilihan Jawaban ; SS : Sangat Setuju KS : Kurang Setuju

S : Setuju TS : Tidak Setuju

Uji Coba Angket Penelitian

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
A	Perhatian				
1	Ekstrakurikuler olahraga termasuk kegiatan yang menarik bagi saya				
2	Saya tertarik melihat kegiatan ekstrakurikuler di sekolah				
3	Saya tertarik untuk memperhatikan teknik – teknik yang diajarkan pada saat kegiatan ekstrakurikuler olahraga				
4	Saya tidak mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena perhatian saya terhadap olahraga kurang				
5	Saya tertarik untuk melihat pertandingan ekstrakurikuler olahraga yang ada di sekolah				
6	Saya tertarik untuk memperhatikan contoh yang diberikan pelatih saat kegiatan ekstrakurikuler				
B	Perasaan Senang	SS	S	KS	TS
7	Kegiatan ekstrakurikuler olahraga termasuk kegiatan yang menjenuhkan				
8	Saya merasa senang ketika saya bisa aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler				
9	Saya merasa ada kepuasan tersendiri ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga				
10	ekstrakurikuler olahraga adalah kegiatan yang dapat menghilangkan kejenuhan				
11	Saya merasa bangga bila terpilih menjadi tim di sekolah saya				
12	Saya mearasa tidak senang dengan kegiatan ekstrakurikuler olahraga				
C	Aktivitas / Kegiatan	SS	S	KS	TS
13	Ekstrakurikuler olahraga merupakan kegiatan yang				

	tepat untuk mengisi waktu luang				
14	Ekstrakurikuler olahraga adalah kegiatan yang dapat memberikan dampak positif pada diri saya				
15	Kegiatan ekstrakurikuler olahraga membuat tubuh saya menjadi bugar sehingga saya mengikutinya				
16	Aktivitas yang ada pada ekstrakurikuler olahraga membuat saya lebih cakap dalam bergerak				
17	Aktivitas yang ada dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga membuat badan saya lebih aktif				
18	Kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah membuat saya lebih disiplin dan tanggung jawab				
19	Kegiatan ekstrakurikuler olahraga hanya membuang waktu aktivitas saya				
D	Pelatih	SS	S	KS	TS
20	Pelatih yang selalu memberikan motivasi membuat saya berminat mengikuti ekstrakurikuler olahraga				
21	Saya tetap mengikuti ekstrakurikuler olahraga, walaupun pelatih selalu memberikan teguran				
22	Penyampain materi pelatih susah dimengerti, sehingga saya tidak mengikuti ekstrakurikuler olahraga				
23	Pelatih selalu menanamkan sikap disiplin ketika melakukan kegiatan yang berhubungan dengan ekstrakurikuler olahraga				
24	Saat pelatih memberikan pertunjuk permainan saya selalu memerhatikannya				
25	Pelatih dalam penyampaian materi mudah diterima sehingga saya berminat mengikutinya				
E	Sarana dan Prasarana	SS	S	KS	TS
26	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena				

	sarana dan prasaran di sekolah telah memadai				
27	Saya tetap mengikuti ekstrakurikuler olahraga meskipun sarana dan prasarana di sekolah kurang memadai				
28	Jumlah peralatan dan sarana di sekolah mempengaruhi saya dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga				
29	Fasilitas olahraga di sekolah layak dan aman sehingga saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga				
30	Saya tidak mengikuti ekstrakurikuler, karena sarana dan prasarana di sekolah tidak memenuhi standar internasional				
F	Keluarga	SS	S	KS	TS
31	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena dukungan keluarga				
32	Orang tua selalu memberikan izin membuat saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga				
33	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga jika orang tua memberikan uang saku lebih				
34	Saudara – saudara saya mempengaruhi minat saya dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga				
35	Saya berminat mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena dorongan dari keluarga				
36	Orang tua saya tidak menyukai olahraga, sehingga saya tidak mengikuti ekstrakurikuler				
G	Lingkungan	SS	S	KS	TS
37	Ajakan teman – teman dekat saya membuat saya berminat mengikuti ekstrakurikuler olahraga				
38	Saya senang mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena memperoleh banyak teman				

39	Ekstrakurikuler olahraga dapat memperluas pergaulan di dalam masyarakat, sehingga saya mengikutinya				
40	Suasana lingkungan sekolah membuat saya menjadi tertarik mengikuti ekstrakurikuler olahraga				
41	Ekstrakurikuler olahraga membuat saya memperluas pergaulan positif, sehingga saya mengikutinya				
42	Saya tidak mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena di lingkungan tempat tinggal saya tidak pernah melakukan aktivitas olahraga				

Lampiran 9. Hasil Uji Validitas Instrumen

No. Soal	r	r	Keterangan
	Hitung	Tabel	
2	0,171	0,301	gugur
3	0,171	0,301	gugur
7	0,033	0,301	gugur
12	0,146	0,301	gugur
15	0,175	0,301	gugur
19	0,089	0,301	gugur
20	0,213	0,301	gugur
22	0,015	0,301	gugur
28	0,187	0,301	gugur
30	0,106	0,301	gugur
37	0,034	0,301	gugur
38	0,098	0,301	gugur

Lampiran 11 . Instrumen Penelitian

ANGKET PENELITIAN

MINAT SISWA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER

OLAHRAGA DI SMA N 2 PLAYEN KABUPATEN GUNUNGKIDUL

1. **Nama Responden** :
2. **Kelas** :
3. **No Absen** :
4. **Jenis Kelamin** :

➤ **Petunjuk Pengisian :**

1. Pilih salah satu jawaban dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom jawaban yang telah tersedia.
2. Angket ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA N 2 Playen Kabupaten Gunungkidul.
3. Jawablah setiap pernyataan sesuai dengan pendapat dan keadaan anda yang sebenar – benarnya sesuai terhadap kegiatan ekstrakurikuler.

➤ **Contoh :**

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Saya memperhatikan pelatih/guru saat menjelaskan teknik olahraga	√			

Pilihan Jawaban ; SS : Sangat Setuju KS : Kurang Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

Angket Penelitian

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
A	Perhatian				
1	Ekstrakurikuler olahraga termasuk kegiatan yang menarik bagi saya				
2	Saya tidak mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena perhatian saya terhadap olahraga kurang				
3	Saya tertarik untuk melihat pertandingan ekstrakurikuler olahraga yang ada di sekolah				
4	Saya tertarik untuk memperhatikan contoh yang diberikan pelatih saat kegiatan ekstrakurikuler				
B	Perasaan Senang	SS	S	KS	TS
5	Saya merasa senang ketika saya bisa aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler				
6	Saya merasa ada kepuasan tersendiri ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga				
7	ekstrakurikuler olahraga adalah kegiatan yang dapat menghilangkan kejenuhan				
8	Saya merasa bangga bila terpilih menjadi tim di sekolah saya				
C	Aktivitas / Kegiatan	SS	S	KS	TS
9	Ekstrakurikuler olahraga merupakan kegiatan yang tepat untuk mengisi waktu luang				
10	Ekstrakurikuler olahraga adalah kegiatan yang dapat memberikan dampak positif pada diri saya				
11	Aktivitas yang ada pada ekstrakurikuler olahraga membuat saya lebih cakap dalam bergerak				
12	Aktivitas yang ada dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga membuat badan saya lebih aktif				
13	Kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah membuat saya lebih disiplin dan tagung jawab				

D	Pelatih	SS	S	KS	TS
14	Saya tetap mengikuti ekstrakurikuler olahraga, walaupun pelatih selalu memberikan teguran				
15	Pelatih selalu menanamkan sikap disiplin ketika melakukan kegiatan yang berhubungan dengan ekstrakurikuler olahraga				
16	Saat pelatih memberikan pertunjuk permainan saya selalu memperhatikannya				
17	Pelatih dalam penyampaian materi mudah diterima sehingga saya berminat mengikutinya				
E	Sarana dan Prasarana	SS	S	KS	TS
18	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena sarana dan prasarana di sekolah telah memadai				
19	Saya tetap mengikuti ekstrakurikuler olahraga meskipun sarana dan prasarana di sekolah kurang memadai				
20	Fasilitas olahraga di sekolah layak dan aman sehingga saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga				
F	Keluarga	SS	S	KS	TS
21	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena dukungan keluarga				
22	Orang tua selalu memberikan izin membuat saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga				
23	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga jika orang tua memberikan uang saku lebih				
24	Saudara – saudara saya mempengaruhi minat saya dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga				
25	Saya berminat mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena dorongan dari keluarga				
26	Orang tua saya tidak menyukai olahraga, sehingga				

	saya tidak mengikuti ekstrakurikuler				
G	Lingkungan	SS	S	KS	TS
27	Ekstrakurikuler olahraga dapat memperluas pergaulan di dalam masyarakat, sehingga saya mengikutinya				
28	Suasana lingkungan sekolah membuat saya menjadi tertarik mengikuti ekstrakurikuler olahraga				
29	Ekstrakurikuler olahraga membuat saya memperluas pergaulan positif, sehingga saya mengikutinya				
30	Saya tidak mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena di lingkungan tempat tinggal saya tidak pernah melakukan aktivitas olahraga				

Lampiran 12. Hasil Penelitian

NO RESPONDEN	ITEM 1	ITEM 2	ITEM 3	ITEM 4	ITEM 5	ITEM 6	ITEM 7	ITEM 8	ITEM 9	ITEM 10	ITEM 11	ITEM 12	ITEM 13	ITEM 14	ITEM 15	ITEM 16	ITEM 17	ITEM 18	ITEM 19	ITEM 20	ITEM 21	ITEM 22	ITEM 23	ITEM 24	ITEM 25	ITEM 26	ITEM 27	ITEM 28	ITEM 29	ITEM 30	T	
1	2	2	2	1	3	3	2	3	2	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	66
2	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	0	2	2	73
3	3	2	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	0	2	2	2	3	75
4	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	1	76
5	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	1	2	3	2	1	78	
6	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	1	3	2	3	2	1	2	1	3	2	3	1	3	3	3	2	2	1	3	3	68	
7	3	2	3	3	1	3	3	3	2	3	2	3	1	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	1	2	2	1	3	73	
8	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	1	2	3	75	
9	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	61
10	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	3	72	
11	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	72
12	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	71
13	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	1	83	
14	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	3	2	2	1	1	1	1	2	60
15	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	0	2	3	67	
16	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	0	2	3	67
17	3	2	3	3	1	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	1	1	3	2	3	1	3	1	2	2	3	2	2	3	59	
18	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	1	1	2	2	2	70	
19	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	0	2	2	2	1	2	2	2	68	
20	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	70	
21	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	1	3	2	2	73	
22	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	59	
23	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	1	3	2	2	73	
24	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	1	3	2	2	70
25	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	1	3	2	2	73	
26	3	3	3	3	2	3	2	2	3	1	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	1	3	3	2	2	2	3	1	2	3	72
27	3	2	3	3	2	3	2	2	3	1	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	1	3	3	2	2	2	3	1	2	3	71	
28	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	76	
29	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	67
30	3	3	3	3	2	3	2	2	3	1	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	1	3	3	2	2	2	3	1	2	3	72	
31	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	0	3	2	1	3	76	
32	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	82	
33	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	71	
34	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	3	2	2	2	2	0	1	3	3	63		
35	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	1	3	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	63	
36	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	1	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	77	
37	2	3	3	2	3	2	1	3	2	3	3	1	3	3	2	2	1	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	1	71	

38	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	81		
39	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	1	3	2	2	76	
40	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	1	1	2	3	77	
41	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	1	1	2	3	72
42	3	2	3	3	2	2	3	1	2	1	3	3	2	2	1	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	1	3	3	3	70		
43	3	2	3	2	3	3	2	1	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	1	3	2	3	3	2	2	3	3	2	1	3	72		
44	2	1	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	1	2	3	2	2	2	3	71		
45	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	60	
46	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	60	
47	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	84		
48	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	77		
49	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	2	2	3	3	2	1	1	1	2	3	1	1	3	2	2	2	3	67			
50	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	73		
51	2	3	3	3	2	2	1	3	1	3	3	3	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	1	3	1	2	2	2	2	66		
52	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	0	2	3	2	2	3	3	3	75		
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	2	2	3	3	76		
54	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	0	0	3	2	2	2	3	66	
55	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	64		
56	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	3	2	3	0	0	3	2	2	2	2	3	60		
57	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	1	3	3	0	0	3	3	3	3	3	76		
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	86		
59	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	1	2	2	1	2	3	3	2	1	3	3	2	3	3	3	74		
60	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	74	
61	1	1	3	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	3	1	2	3	2	1	1	3	48
62	2	3	2	2	3	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	2	3	3	3	1	1	3	2	1	2	3	65	
63	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	72	
64	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	3	3	3	67	
65	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	51	
66	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	60		
67	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	3	2	1	2	1	61	
68	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	0	3	1	1	1	3	59	
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79	
71	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	69	
72	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	68
73	2	2	3	2	3	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	1	2	1	2	2	0	2	3	2	2	2	2	2	2	61	
74	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	68	
75	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	69	
76	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	0	3	0	3	3	3	3	3	3	82		
77	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	63	
78	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	60	

Lampiran 13 . Foto Dokumentasi





